

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan



OLEH :

ALFATAHUL JANNAH

156810541

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru”. Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW sebagai tauladan hidup sepanjang zaman.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Alzaber, M.Si Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ibu Dr. Sri Amnah S.Pd, M.Si Wakil Dekan I (PD 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Sudirman Shomary, M.A Wakil Dekan II (PD II) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
4. Bapak Muslim, S.Kar., M.Sn Wakil Dekan III (PD III) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

5. Kepada Ibu Dra. Nurhuda, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya M.Pd Sekretaris Prodi Ekonomi Akuntansi, dan seluruh staf dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi.
6. Kepada Bapak H. Zakir Has, S.H., M.Pd pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta ilmu pengetahuannya yang paling berarti kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada Bapak kepala sekolah dan para guru SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Kepada Ayahanda tercinta Pasli dan Ibunda tercinta Asniar yang telah memberikan kasih sayang, Moril, Material, Dukungan dan Motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada keluargaku, adik Rabiul Jannah yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2015
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas. Dengan demikian kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekanbaru, 15 desember 2018

Alfatahul Jannah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Defenisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Tinjauan Umum Tentang Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	9
1. Jenis-jenis Motivasi	10
2. Tujuan dan Fungsi Motivasi	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	13
4. Kegiatan-kegiatan yang diupayakan atau bisa dilaksanakan untuk menimbulkan motivasi	16
B. Tinjauan Umum Tentang Kemandirian Belajar	
1. Pengertian Kemandirian Belajar.....	18
2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar.....	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar	19

C. Tinjauan Umum Tentang Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	21
3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi	22
4. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi	23
5. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	24
D. Penelitian Relevan	25
E. Kerangka Pemikiran	25
F. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis penelitian	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
1. Analisis Deskriptif	32
2. Analisis Regresi Linier Berganda	34
3. Pengujian Hipotesa	34
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
4.1 Tinjauan Pustaka	37
4.1.1 Sejarah Sekolah	37

4.1.2 Profil Sekolah	39
4.1.3 Visi dan Misi SMK Ibnu Taimiyah	40
4.1.4 Stuktur Organisasi SMK Ibnu Taimiyah	42
4.2 Uji Coba Intrument Penelitian	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reabilitas	45
4.3 Hasil Penelitian	46
4.3.1 Analisa Deskriptif	46
4.3.2 Analisa Regresi Linier Berganda	70
a. Uji T	72
b. Uji Simultan (F)	73
c. Uji Determinasi (R^2)	75
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	76
2. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar	77
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil belajar	78
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
Daftar Pustaka.....	82

Daftar Gambar

Gambar 1	Keterkaitan variabel penelitian	26
----------	---------------------------------------	----



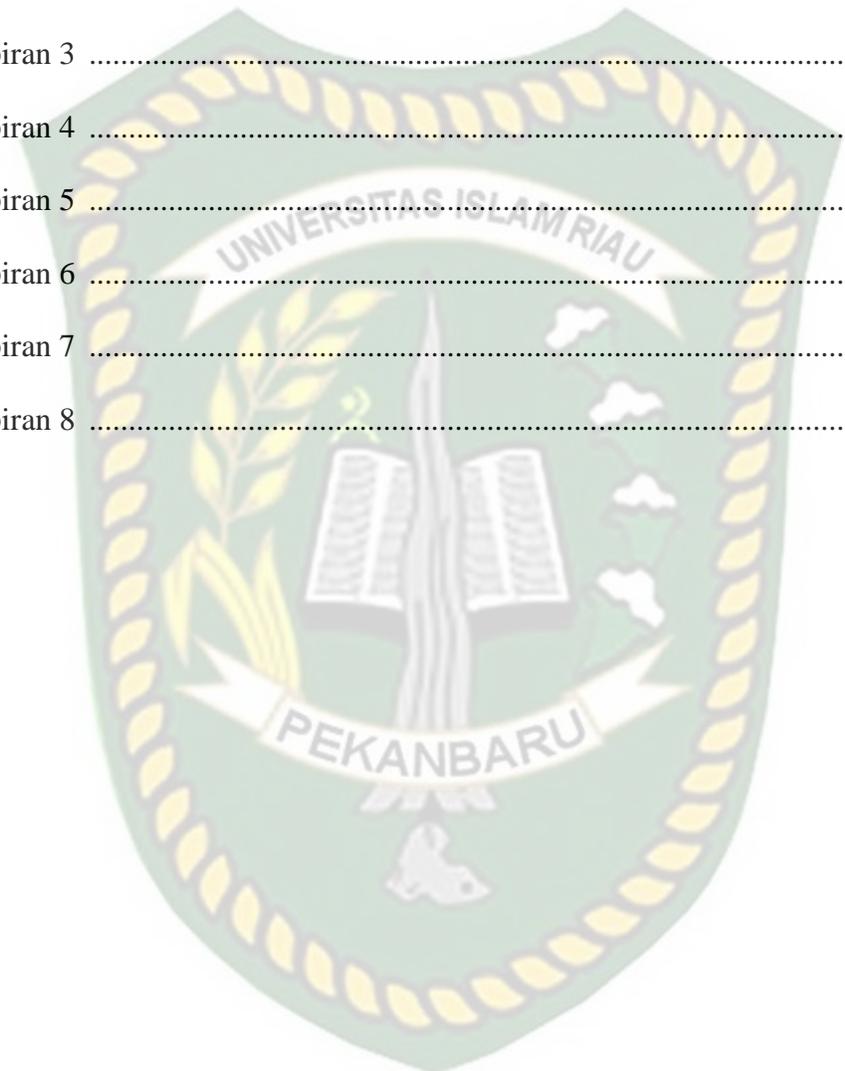
Daftar Tabel

Tabel 3.1	Populasi dan sampel penelitian	28
Tabel 3.2	Alternatif jawaban pertanyaan responden	29
Tabel 3.3	Kisi-kisi angket motivasi belajar	30
Tabel 4.1	Jumlah guru	38
Tabel 4.2	Profil sekolah SMK Ibnu Taimiyah	39
Tabel 4.3	Struktur organisasi	42
Tabel 4.4	Uji Validitas Motivasi Belajar SMK Ibnu Taimiyah....	43
Tabel 4.5	Uji Validitas Kemandirian Belajar SMK Ibnu Taimiyah	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 4.7	Minat	47
Tabel 4.8	Ekspetasi dan Nilai	48
Tabel 4.9	Tujuan	49
Tabel 4.9.0	Hasrta dan Keinginan Berhasil	50
Tabel 4.9.1	Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	51
Tabel 4.9.2	Harapan dan Cita-cita Masa Depan	52
Tabel 4.9.3	Penghargaan dalam Belajar	53
Tabel 4.9.4	Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	54
Tabel 4.9.5	Lingkungan Belajar yang Kondusif	55
Tabel 4.9.6	Rekapitulasi Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	56
Tabel 4.9.7	Percaya Diri	58
Tabel 4.9.8	Mampu Bekerja Sendiri	59

Tabel 4.9.9	Menguasai Keahlian Keterampilan	60
Tabel 4.9.10	Menghargai Waktu	62
Tabel 4.9.11	Bertanggung Jawab	63
Tabel 4.9.12	Rekapitulasi Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar	64
Tabel 4.9.13	Nilai KKM SMK Ibnu Taimiyah	65
Tabel 4.9.14	Hasil Belajar Siswa SMK Ibnu Taimiyah	66
Tabel 4.9.15	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.9.16	Hasil Uji Multikolonier	68
Tabel 4.9.17	Hasil Uji Linieritas	69
Tabel 4.9.18	Hasil Regresi Linier Berganda	70
Tabel 4.9.19	Hasil Uji T	72
Tabel 4.9.20	Hasil Uji F	74
Tabel 4.9.21	Hasil Uji R^2	75

Daftar Lampiran

Lampiran 1	84
Lampiran 2	87
Lampiran 3	90
Lampiran 4	92
Lampiran 5	102
Lampiran 6	103
Lampiran 7	105
Lampiran 8	106



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK IBNU
TAIMIYAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh

ALFATAHUL JANNAH

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2019. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Sedangkan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi, XI Akuntansi dan XII Akuntansi, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang motivasi belajar dan kemandirian belajar yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa.

Untuk mendeskripsikan tentang motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Ibnu Taimiyah penulis memperoleh persamaan regresinya yaitu : $Y=1,274 - 0,528x_1 + 0,917x_2 + e$.

Berdasarkan perhitungan yang terangkum pada tabel 4.9.16 didapatkan t hitung sebesar 2,526 pada taraf signifikansi 5% dengan $dk=n-k-1 = 50-2-1$ diperoleh t tabel 2,012. Terlihat bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, 2,012. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum pada tabel 4.9.16 didapatkan t hitung 4,423 pada taraf signifikansi 5% dengan $dk=n-k-1 = 50-2-1$ diperoleh t tabel 2,012. Terlihat bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Jadi hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru TA.2018/2019.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu asset masa depan dalam membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia berkualitas, yang pada dasarnya direalisasikan melalui kegiatan belajar mengajar disekolah. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan proses pendidikan yang ada disekolah. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. UU No. 21 tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang ber iman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Agar mutu pendidikan di Negara ini lebih baik lagi, pemerintah memiliki peranan penting dalam kemajuan pendidikan di Indonesia, karena peningkatan mutu dan relevansi pendidikan merupakan salah satu program pembangunan nasional. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam mencapai hasil belajar siswa, dibutuhkan motivasi bagi siswa dan kemandirian belajar untuk mencapai target hasil belajar. Motivasi sangat penting bagi siswa karena dapat mendorong siswa menjadi bersemangat dalam memperoleh nilai yang baik. Kemandirian belajar pun juga sangat dibutuhkan siswa untuk mendapatkan hasil yang optimal. Menurut Uno (2006) bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan berbagai kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi belajar yang dimiliki seseorang idealnya selalu mengalami progresif atau kemajuan sehingga akan mempercepat apa yang diinginkan. Hal inilah yang belum dimiliki para siswa untuk selalu meningkatkan motivasi belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka diharapkan proses belajar dan perilaku siswa akan terarah untuk mencapai target hasil belajar.

Bila seseorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan memiliki pikiran yang positif terhadap hasil belajar dan memiliki dorongan yang kuat untuk berbuat lebih baik dari sebelumnya sehingga siswa tersebut tidak mengalami kecemasan-kecemasan yang dapat menggangukannya dalam belajar.

Hasil belajar siswa selalu berkaitan dengan motivasi karena motif merupakan penggerak dan pendorong untuk bertindak dan berbuat sesuatu, sehingga akan membuat siswa mendorong untuk berusaha mencapai hasil belajar yang setinggi-tingginya.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Saat guru menjelaskan siswa cenderung hanya menerima, tidak ada timbal balik yang seharusnya dilakukan dalam proses belajar mengajar. Siswa pun memiliki keingintahuan yang kurang dalam belajar. Haris Mudjiman (2007:1) mengatakan bahwa kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang aktif dan didorong oleh niat dan motif untuk menguasai suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki.

Menurut Sadirman (2007) menyebutkan bahwa motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan dan mendesak.

Motivasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan siswa. Lingkungan artinya kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma disekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antara mereka. Selain lingkungan siswa, kemandirian belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kemandirian belajar merupakan sikap atau mental siswa yang berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Menurut Haris Mujiman (2005:1) kemandirian

belajar adalah kegiatan belajar yang aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa belum optimal terlihat dari hasil ulangan harian yang masih rendah.

Berdasarkan data nilai siswa yang diperoleh bahwa rata-rata nilai akuntansi siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Akuntansi Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester Ganjil

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas	KKM
X	20	5	6	≥ 80
XI	10	9	11	≥ 80
XII	20	16	<u>11</u>	≥ 80

Sumber : Guru Akuntansi SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas X, XI dan XII masih dibawah KKM (kurang dari 80). Oleh sebab itu agar hasil belajar siswa mencapai KKM, siswa harus memiliki motivasi dan kemandirian belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dari hasil belajar sebelumnya.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu tingkat motivasi belajar, kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi serta lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru adalah faktor motivasi belajar dan kemandirian belajar. Motivasi belajar siswa masih kurang, dimana ketika dalam proses belajar mengajar dikelas saat guru memberi soal maupun

tugas, siswa kurang merespon dengan baik soal yang diberikan dikarenakan siswa menganggap soal yang diberikan guru sukar untuk dikerjakan, siswa kurang tertantang untuk memecahkan soal ataupun tugas yang diberikan guru, disamping itu siswa juga kurang bekerja keras dalam mempelajari akuntansi, siswa kurang menyadari bahwa kunci dari keberhasilan belajar adalah ketekunan dan keuletan.

Dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa tujuan belajar akan berhasil seperti dicapai seperti yang diharapkan, karena kemandirian dalam belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dilihat dari faktor fisik maupun psikis masih terdapat siswa yang kurang siap dalam mengikuti pelajaran. Hal ini bisa dilihat dari perilaku siswa yang datang terlambat, mengantuk, lesu, kurang konsentrasi dan kurang serius dalam mengikuti pelajaran akuntansi serta masih bergurau dikelas dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hal ini bisa merugikan siswa itu sendiri. Dalam hal persiapan secara materiil juga masih ditemui beberapa siswa yang tidak mempersiapkan bahan pelajaran, dalam membuat tugas dan mengambil jalan pintas dengan menyalin hasil pekerjaan temannya, sehingga hal ini akan menghambat kelancaran dalam proses belajar.

Melihat dari kondisi tersebut penulis merasa tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor tersebut terhadap motivasi belajar siswa dan kemandirian siswa. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Nilai ulangan akuntansi siswa rendah masih dibawah KKM.
2. Rendahnya kemandirian siswa dalam mengikuti pelajaran akuntansi hal ini terlihat masih banyak siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas.
3. Kurangnya keingintahuan siswa dalam penjelasan yang guru berikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah ditentukan maka masalah yang dapat dipecahkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Ibnu Taimiyah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.
3. Pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Memberi bukti konkrit tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa, memberikan bukti konkrit tentang pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar, memberikan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam meningkatkan cara belajar dan mengajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadikan masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan usaha belajar yang efektif dan efisien dengan cara mengajar dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat sehingga diperoleh sikap yang positif dari siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar Akuntansi.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi pada siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti dapat menganalisis hal-hal yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan kemandirian belajar dalam mata pelajaran akuntansi.

1.6 Definisi Operasional

1. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.
2. Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki
3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald (2012:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut W.S Winkel (2003) motivasi belajar adalah segala usaha dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya tujuan. Motivasi secara umum datang dari dalam diri individu (intrinsik) dan datang dari lingkungan (ekstrinsik). Sedangkan Menurut Pakar Psikologi mendefinisikan sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu : Murphy & Alexander (2000) Printrich (2003) Schunk (2000) Stipek (2002).

Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu dan menjaga mereka agar terus bergerak. Kita sering melihat motivasi siswa tercermin dalam investasi pribadi dan dalam keterlibatan kognitif, emosional dan perilaku di berbagai aktifitas sekolah (Fredricks, Blumenfeld, & Paris 2004; Maehr & Meyer 2004, Reeve 2006).

Sedangkan Menurut Sondang P.Siagian (2004:138) motivasi adalah daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan

kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Selanjutnya Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud 1996:593) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar secara atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Menurut Sardiman (2011:75) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dan kemauan dari dalam diri manusia atau individu itu sendiri untuk mencapai tujuannya masing-masing.

2. Jenis-jenis Motivasi

2.1 Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik kecendrungan alamiah untuk mencari dan menaklukan tantangan ketika kita mengejar kepentingan pribadi dan menerapkan kapabilitas (Decy & Ryan, 2002). Menurut Monks (2002:91) Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat penting bagi siswa dalam proses dalam proses belajar, dengan timbulnya motivasi intrinsik dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi. Motivasi intrinsik dapat berubah menjadi ekstrinsik tanpa disuruh orang lain. Ia termotivasi belajar dan belajar sungguh-sungguh tanpa disuruh orang lain. Menurut Thornburgh dalam Elida Prayitno (1989:10) berpendapat bahwa motivasi intrinsik

adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu.

Sedangkan menurut Singgih D. Gunarsa (2008:50) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya menurut Gleitman,1986; Rebe,198 motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kebutuhan masa depan siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan hal yang berasal dari dalam diri individu tersebut.

2.1.2 Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik mungkin merupakan satu-satunya hal yang dapat membuat siswa antusias mengikuti pelajaran di kelas secara sukses dan terlibat dalam perilaku produktif (Lepper, dkk., 2005). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti tingkatan hadiah, medali pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif ialah hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Lagi pula sering kali siswa belum

memahami untuk apa dia belajar di sekolah. Oleh sebab itu motivasi terhadap pelajaran perlu dibangkitkan, dikerjakan oleh guru memang banyak dan karena itu didalam memotivasi siswa kita tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru.

Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri tauladan orangtua, guru, dan seterusnya merupakan contoh konkrit motivasi ekstinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Menurut Ekawarna dalam Melixa (2011) terkait dengan motivasi ekstrinsik tentunya guru sangat berperan penting, terlihat dengan :

- a. Adanya informasi dari guru, seperti dengan memberi tahu tujuan belajar, menjelaskan melalui contoh-contoh, memberi tahu cara-cara mengerjakan tugas/PR dan menunjukan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran.
- b. Adanya umpan balik, seperti dengan memberi informasi hasil tangan siswa, dan dengan memberikan komentar terhadap tugas/PR siswa.
- c. Adanya penguatan, seperti dengan memberikan pujian kepada siswa, memberikan saran pemecahan, membantu menemukan cara-cara menarik kesimpulan.

2.1.3 Tujuan dan Fungsi Motivasi

Ngalim Purwanto (1998:73) mengungkapkan tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya

untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan tertentu.

Fungsi motivasi menurut Sardiman A.M (2009:85) ada tiga yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan serasi guna mencapai tujuan.

Menurut RBS Fudyartanto (2003) fungsi motivasi adalah :

- a. Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu
- b. Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu.
- c. Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, (2004:175) fungsi motivasi itu adalah :

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak, artinya sebagai penggerak dalam melakukan sesuatu yang diinginkan.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Seseorang dapat termotivasi oleh banyak faktor, sebagaimana yang telah diuraikan dalam kajian motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Selanjutnya akan diuraikan tentang faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi motivasi:

a. Minat

Ketika kita berkata bahwa siswa memiliki minat pada topik atau aktifitas tertentu, maksud kita adalah mereka menganggapnya menarik dan menantang. Dengan demikian, minat adalah suatu bentuk motivasi instrinsik. Siswa yang mengejar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami efek yang positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan (Hidi, 2004).

b. Ekspetasi dan Nilai

Sejumlah pakar mengemukakan bahwa motivasi untuk melakukan sebuah tugas tentu tergantung pada dua variabel yang bersifat subyektif. Variabel pertama, siswa harus mempunyai harapan yang tinggi (ekspetasi bahwa mereka akan sukses. Sejarah kesuksesan dan kegagalan mereka sebelumnya pada sebuah tugas tertentu memiliki pengaruh yang kuat. Namun demikian, faktor lain juga mempengaruhi ekspetasi yaitu kesulitan tugas yang dirasakan, ketersediaan sumber daya dan dukungan, kualitas pengajaran dan jumlah usaha yang akan dibutuhkan. Variabel kedua adalah nilai (value), yaitu keyakinan siswa bahwa ada manfaat langsung dan tidak langsung dalam mengerjakan sebuah tugas.

c. Tujuan

Sebagian besar perilaku manusia mengarah pada tujuan (goals) tertentu. Beberapa tujuan merupakan sasaran jangka pendek dan temporer; beberapa

tujuan lainnya merupakan sasaran jangka panjang dan relative bertahan lama. Siswa remaja biasanya memiliki berbagai tujuan, seperti menjadi bahagia dan sehat, berprestasi di sekolah, populer di kalangan teman, memenangkan lomba dalam bidang olahraga dan menemukan sahabat jangka panjang (Ford, 1996)

Aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi atau menentukan intensitas dari motivasi dikenal sebagai dimensi motivasi (Singgih D.Gunarsa, 2008:52). Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2008:22) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator yaitu :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Bahwa indikator penelitian ini yaitu :

1. Minat.
2. Ekspetasi dan nilai.
3. Tujuan.
4. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
5. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
6. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

7. Adanya penghargaan dalam belajar.
8. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
9. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Dalam penelitian ini, indikator motivasi yang digunakan adalah:

1. Minat
2. Ekspetasi dan nilai
3. Tujuan
4. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
5. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
6. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
7. Adanya penghargaan dalam belajar
8. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
9. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

2.1.5 Kegiatan-kegiatan yang Diupayakan atau Bisa Dilaksanakan Untuk Menimbulkan Motivasi

1. Guru

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik adalah manusia dia senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang (Sanjaya,2009:30; Hamalik, 2009:167). Sedangkan menurut Djamarah dan Zain,2006:152 pujian harus sesuai dengan kerja siswa. Jangan memuji secara berlebihan karena akan terkesan dibuat-buat. Pujian yang baik adalah pujian yang

keluar dari hati seorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas jerih payahnya dalam belajar.

2. Siswa

Pujian yang di dapat siswa dari seorang guru akan menunjang proses belajar mengajar, namun ada hal lain yang harus dilakukan oleh siswa itu sendiri, yaitu:

a. Fokus

Siswa harus selalu fokus dalam belajar, karena dengan fokus akan membuat siswa merasa nyaman dan selalu berkonsentrasi dalam belajar.

b. Optimis

Siswa harus optimis dalam menggapai cita-cita dan selalu berfikir positif karena dengan berfikir positif siswa akan mudah mengingat pelajaran yang ia pelajari.

c. Buat Ringkasan Catatan Pelajaran

Mungkin dengan membuat ringkasan siswa akan merasa mudah menghafal dan mengingat pelajaran yang sudah diterangkan guru.

d. Pilih Waktu Belajar yang Tepat

Paling bagus kalau belajar pas badan masih segar, selain itu belajar sesudah sholat shubuh, karena dengan belajar pada kondisi tersebut akan mempermudah mengingat pelajaran yang dipelajari.

e. Cari Solusi yang Lebih Baik

Apabila siswa tidak mengerti bahan pelajaran yang diajarkan pada hari ini, jangan hanya membaca ulang bahan tersebut, misalnya : didiskusikan bahan

tersebut dengan guru, teman/kelompok belajar sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

2.2 Kemandirian belajar

2.2.1 Pengertian kemandirian belajar

Menurut Desi Susilawati (2009:7-8) kemandirian adalah siswa berusaha meningkatkan tanggung jawab, tegas, dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi. Sedangkan menurut Gibbons (2002) Kemandirian belajar adalah berhubungan dengan metacognition. Yaitu pemikiran seorang individu tentang pikirannya, memikirkan apa yang ia ketahui.

Setiawan (2007:1) menyatakan kemandirian adalah aktivitas yang sedang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari belajar. Kemandirian akan mendorong manusia untuk berprestasi.

Jika seorang siswa mempunyai sikap mandiri akan lebih berani memutuskan hal-hal yang bersangkutan dengan dirinya, bebas dari pengaruh orang lain, mampu berinisiatif dan mengembangkan kreatifitas serta merangsang untuk berprestasi lebih baik.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah berusaha meningkatkan tanggung jawab, tegas dan pandai menggunakan pengetahuan dalam berbagai situasi.

2.2.2 Ciri-ciri kemandirian dalam belajar

Ciri-ciri kemandirian dalam belajar merupakan faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. Menurut Antonius (2001) ciri kemandirian dalam belajar ada 5 jenis, yaitu:

1. Percaya diri
2. Mampu bekerja sendiri
3. Menguasai keahlian keterampilan
4. Menghargai waktu
5. Bertanggung jawab

Dalam penelitian, yang menjadi indikator kemandirian adalah:

1. Percaya diri
2. Mampu bekerja sendiri
3. Menguasai keahlian keterampilan
4. Menghargai waktu
5. Bertanggung jawab

2.2.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Menurut Hasan Basri (dalam Astuti 2005) kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor endogen (internal)

Semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak lahir dengan segala kelengkapan yang melekat padanya.

Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai macam sifat dasar dari ayah dan ibu mungkin akan didapatkan dari dalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual, dan potensi pertumbuhan tubuhnya.

2. Faktor eksogen (eksternal)

Semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik dalam segi negatif maupun dalam segi positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dibidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

2.3 Hasil Belajar

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu menurut Nawawi dalam K.Brahim (2007:39).

Sedangkan menurut Hamalik (2003) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, serta persepsi dan abilitas. Hasil

belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya (Juliah,2004). Sedangkan menurut Winkel (2009) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang dinyatakan dalam simbol maupun kalimat.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

Menurut Caroll (dalam Sudjana 2009:40) terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa :

1. Bakat siswa
2. Waktu yang tersedia bagi siswa
3. Waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi
4. Kualitas pengajaran
5. Kemampuan siswa

Sementara menurut Wasliman (2007:158) hasil belajar yang diperoleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkarannya suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam belajar kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol diri sendiri dengan segala sesuatu yang dikerjakannya, mengevaluasi dan merencanakan sesuatu yang lebih dalam pelajaran yang dilalui siswa tersebut.

2.4 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan diatas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berfikir sebagai berikut ;

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Motivasi belajar muncul dari sisi internal maupun eksternal siswa itu sendiri. Motivasi belajar timbul karena adanya rangsangan tertentu, sehingga siswa tersebut berkeinginan untuk melakukan kegiatan belajar lebih giat dan bersemangat.

Permasalahan yang muncul adalah apabila siswa tersebut tidak memiliki ketertarikan dan motivasi dalam mempelajari Akuntansi, akan berdampak negatif terhadap siswa itu sendiri, apapun yang telah disampaikan oleh guru saat kegiatan pembelajaran akan sulit dipahami maupun diterima oleh siswa. Penjelasan diatas telah cukup jelas menguraikan bagaimana pentingnya Motivasi belajar dalam diri siswa dan apabila dihubungkan dengan Hasil Belajar Akuntansi maka dapat dikatakan siswa yang tidak memiliki ketertarikan dan rasa keingintahuan yang kuat dalam diri siswa merupakan dorongan yang sangat penting sehingga siswa dapat menerima dan memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran dikelas. Pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar yang diraih oleh siswa tersebut. Oleh karena itu, jika motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar Akuntansi siswa akan tinggi.

2.5 Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar

Menurut B Uno (2012:51) menyatakan bahwa hasil belajar maksimal diperoleh apabila siswa bekerja menurut kecepatannya sendiri, terlihat aktif dalam melaksanakan berbagai tugas dan mengalami keberhasilan dalam belajar.

Sedangkan menurut George Prasetya Tambang (2006:25) memberikan pendapat bahwa mendorong anak untuk belajar harus dimulai sejak dini. Bukan

dengan cara menyuruh tetapi lebih efektif dan produktif dengan contoh atau respon positif yang tepat atas perilaku anak. Hal ini akan membentuk internalisasi budaya belajar. Namun terbentuknya budaya belajar tersebut diperlukan kemampuan responsif setiap rangsangan belajar pada diri anak.

2.6 Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar muncul dari sisi internal maupun eksternal siswa itu sendiri. Motivasi belajar timbul karena adanya rangsangan tertentu, sehingga siswa tersebut berkeinginan untuk melakukan kegiatan belajar lebih giat dan bersemangat. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang diberikan kepada siswa dapat mencapai hasil belajar.

Menurut George Prasetya Tambang (2006:25) memberikan pendapat bahwa mendorong anak untuk belajar harus dimulai sejak dini. Bukan dengan cara menyuruh tetapi lebih efektif dan produktif dengan contoh atau respon positif yang tepat atas perilaku anak. Hal ini akan membentuk internalisasi budaya belajar. Namun terbentuknya budaya belajar tersebut diperlukan kemampuan responsif setiap rangsangan belajar pada diri anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Jadi, dari uraian teori yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

2.7 Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan Motivasi Belajar, diantaranya :

1. Desfitri Meliza (2011) meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Peneliti ini menyimpulkan bahwa menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong siswa untuk beraktifitas mencapai hasil belajar.
2. Syahria Fitri (2015) meneliti tentang Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Peneliti menyimpulkan bahwa kemandirian belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada motivasi belajar terhadap hasil belajar yang diteliti oleh Desfitri meliza dan terletak pada kemandirian belajar terhadap hasil belajar yang diteliti oleh Syahria Fitria.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada tahun, Desfitri Meliza meneliti pada tahun 2011 sedangkan Syahria Fitri meneliti pada tahun 2015.

2.8 Kerangka Pemikiran

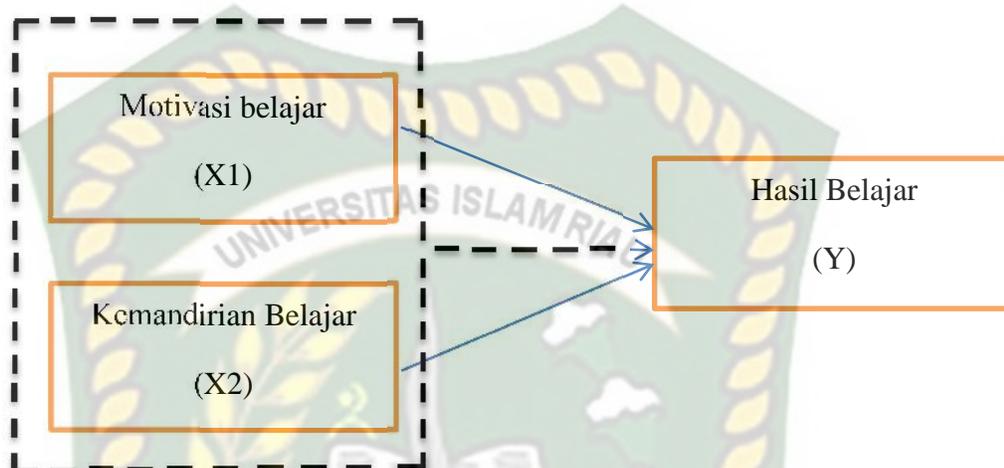
Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Motivasi Belajar (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) sebagai variabel bebas
2. Hasil Belajar (Y) sebagai variabel terikat

3. : pengaruh secara simultan

Untuk lebih jelasnya tentang gambaran antara variabel tersebut dapat terlihat pada :

Gambar 1 keterkaitan variabel penelitian



2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka dapatlah dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian terhadap hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam hal ini data yang akan diteliti mengenai variabel, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Berdasarkan data tersebut, peneliti berusaha mencari jawaban tentang permasalahan yang terjadi dan menganalisis data yang ada, sehingga akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru yang beralamat di Jalan Angkatan 66 No. 63, Rejosari, Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28281, tepatnya dikelas X, XI, XII Akuntansi tahun ajaran 2018/2019, waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin melakukan penelitian semua elemen dari cakupan yang akan ditelitinya, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X AK	6	14	20
XI AK	5	5	10
XII AK	5	15	20
Total			50

Menurut Arikunto (2002:112) bahwa apabila jumlah responden kurang dari 100, populasi diambil semua sehingga penelitiannya merupakan anggota sampel.

3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian

a. Variabel

Menurut Priyatno (2008:9), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X), yaitu salah satu strategi belajar yang menuntut keaktifan siswa dan partisipasi siswa sehingga ia mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y), yaitu segala hal yang dipelajari disekolah yang menyangkut penguasaan, pengetahuan, kecakapan

atau keterampilan yang diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap materi yang disajikan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

b. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002:136) "instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menyimpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah".

Instrument dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert, sehingga tiap responden dapat memilih salah satu dari keempat pilihan jawaban. Menurut Arikunto (2010:284) terdapat kelemahan dengan lima alternatif jawaban, seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), karena responden cenderung memiliki alternatif yang ada ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hamper tidak berfikir). Dan alasan itu memang benar. Maka disarankan alternatif pilihannya hanya empat saja yaitu :

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Pertanyaan Responden

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Arikunto (2010:284)

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan pertanyaan yang bersifat tertutup, yakni sebuah pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih responden.

Table 3.3 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar

No.	Indikator	No Item	Jumlah
	Motivasi Belajar		
1.	Minat	1	1
2.	Expetasi dan Nilai	2	1
3.	Tujuan	3, 4	2
4.	Hasrat dan keinginan berhasil	5	1
5.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6	1
6.	Harapan dan cita-cita masa depan	7, 8	2
7.	Perhargaan dalam belajar	9, 10	2
8.	Kegiatan yang menarik dalam belajar	11	1
9.	Lingkungan belajar yang kondusif	12, 13	2
	Kemandirian Belajar		
1.	Percaya Diri	14, 15	2
2.	Mampu Bekerja Sendiri	16, 17	2
3.	Menguasai Keahlian Keterampilan	18, 19	2
4.	Menghargai Waktu	20, 21	2
5.	Bertanggung Jawab	22, 23	2
Total			23

Djamarah (2008:61)

Dengan semakin erat perkembangan zaman, siswa SMK dituntut untuk mempunyai keterampilan didalam dirinya. Dalam proses belajar mengajar di SMK, siswa selalu di berikan materi. Namun bukan hanya materi siswa juga membutuhkan praktik. Hasil belajar yang tinggi mampu diraih dengan kesungguhan siswa tersebut dalam belajar. Apabila siswa ma uterus belajar dan berlatih, tentunya siswa tersebut akan mampu mengatasi permasalahan dalam belajarnya.

Berdasarkan indikator diatas disusun pertanyaan sebanyak 30 item. Instrument ini telah teruji dari peneliti sebelumnya dan memenuhi persyaratan yang penting, yaitu valid dan variabelnya. Sehingga keakuratan data dapat teruji.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut Riduwan (2010:71) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna”.

Adapun angket ini digunakan berupa angket tertutup, dimana angket tertutup adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dimana sudah terdapat jawaban-jawaban. Pertanyaan terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Dokumentasi

Riduwan (2010:77) menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relavan , peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi digunakan untuk

mendapatkan daftar nama, jumlah siswa yang menjadi populasi serta penentuan sampel.

3.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini akan dianalisis dengan dua tahap yaitu :

1. Analisa Deskriptif

Analisa ini digunakan untuk melihat cara belajar siswa dengan menggunakan rumus menurut Hadi (2004).

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N= Jumlah siswa

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan presentasinya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan (Arikunto,2006:245) berikut :

1. 81% - 100% = Sangat Baik
2. 61% - 80% = Baik
3. 41%- 60% = Cukup
4. 21% - 40% = Kurang
5. 0% - 20% = Kurang Sekali

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian itu normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digenerasikan pada populasinya. Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang menggunakan SPSS.

b. Uji Multikolinier

Uji Multikolinier dimaksud untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas lainnya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 24.0 for windows. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan patokan nilai VIF (varians inflation faktor) dan kolerasi antar variabel bebas. Menurut Santoso dalam Priyatno (2012:81) pada umumnya jika nilai VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk menguji apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 24.0 for windows. Taraf signifikansi yang ditetapkan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,05$. Menurut Priyatno (2012: 40) menyatakan bahwa dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan pada Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05..

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Riduwan dan Sunarto mengemukakan bahwa analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar (variabel X) dan Kemandirian Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (variabel Y) dapat diuji menggunakan regresi linier berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad (\text{Riduwan dan Sunarto, 2009:108})$$

Dimana :

Y = Hasil belajar

a = Konstanta

b = Pengaruh/koeffisien regresi

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Kemandirian Belajar

Data diatas dapat dianalisa melalui *statistical product and service solution* (SPSS) 24,0 for windows.

3. Pengujian Hipotesa

Berdasarkan analisis yang telah diketahui, maka diadakan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang akan dilakukan pengujian tersebut. Hipotesis tersebut adalah :

Ha : Terdapatnya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

Untuk pengujian hipotesis diatas digunakan uji koefisien regresi sederhana (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2.

1. Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu atau persial. Uji dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan rumus $(dk=n-k-1)$. Dasar pengambilan keputusan Uji t dilakukan dengan berikut :

- (1.) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.
- (2.) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Untuk memperoleh t hitung dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.0.

2. Uji Simultan (F)

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah uji simultan (uji F) yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama (keseluruhan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam pengujian ini ditentukan taraf

signifikan yang digunakan adalah 0,05 dan derajat kebebasan ($dk=n-k$). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut;

- 1.) Jika F hitung $>$ F tabel, maka terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.
- 2.) Jika F hitung $<$ F tabel, maka tidak terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam analisis regresi dapat digunakan untuk mencocokkan garis regresi yang diperoleh, semakin besar (R^2), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Dari hasil regresi liier berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24.0.

Dalam penelitian ini koefisien ddeterminasi digunakan untuk menunjukan persentase seberapa bsar variabel bebas (independen) dapat menjelaskan varibel terikat (dependen).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Pustaka

4.1.1 Sejarah Sekolah

SMK Ibnu Taimiyah berdiri pada tahun 1990 di Pekanbaru. Berdasarkan ketentuan bahwa sekolah swasta harus dibina oleh yayasan, maka pada tahun 1984 dibentuklah yayasan yang bertanggung-jawab membina SMK Ibnu Taimiyah, yang bernama **Yayasan Zamrad** yang berdomisili di Jalan Hang Tuah (Jl. Angkatan 66 No. 63 Rejosari Pekanbaru). **Zamrad** merupakan nama donator / pemyumbang lahan dan bangunan pertama berdirinya yayasan Zamrad beserta Gedung SMEA Ibnu Taimiyah, dan Prof. Dr. H. Muchtar Ahmad, M.Sc. yang ditunjuk serta dipercaya oleh beliau pada waktu itu sampai sekarang sebagai pembina Yayasan ini, yang saat ini diketuai oleh Prof. Dr. H. Amir Hasan, MS. AK. CA. CPA.

SMK Ibnu Taimiyah berdiri di atas lahan seluas ± 1 (satu) hektar yang memiliki gedung permanen berlantai 3, terletak dilokasi yang amat strategis dengan lingkungan yang asri dan nyaman untuk ketenangan belajar tepatnya di Jalan Hang Tuah (jalan Angkatan 66 No. 63 Rejosari, Kota Pekanbaru), lebih kurang 3.5 km dari pusat Kota Pekanbaru.

Kini SMK Ibnu Taimiyah semakin maju seiring dengan perkembangan zaman, pertama sekolah ini berdiri hanya memiliki 2 program studi yakni Akuntansi dan Administrasi Perkantoran dengan status **akreditasi di Akui**, kenyataannya sekarang

program studi telah bertambah dengan program studi Penjualan, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, serta program studi Akomodasi Perhotelan.

Jenjang Akreditasi

- Jenjang akreditasi yang pertama tahun 1994 adalah **diakui**
- Akreditasi kedua pada tahun 2006 adalah **A (amat baik)**
- Akreditasi ketiga pada tahun 2011 adalah **A (amat baik)**
- Akreditasi Keempat pada tahun 2013 adalah **A (amat baik)**

Adapun program keahlian yang sudah terakreditasi antara lain :

- 1) Kompetensi keahlian Akuntansi dengan nilai A (amat baik)
- 2) Kompetensi keahlian Aministarasi Perkantoran dengan nilai A (amat baik)
- 3) Kompetensi keahlian Penjualan dengan nilai A (amat baik)
- 4) Kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan A (amat baik)
- 5) Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan A (amat baik)

SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru sampai saat ini jumlah guru adalah sebanyak 42 orang dan 1 orang guru BK dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Guru

No.	Guru	Jumlah	Pendidikan			Keterangan
			D3	S1	S2	
1.	Normatif	8	1	6	1	
2.	Adaptif	12	1	10	1	
3.	Produktif	22		20	2	
4.	Guru BK	1		1	0	

4.1.2 Profil Sekolah

Tabel 4.2

Profil Sekolah SMK Ibnu Taimiyah

No.	Identitas	Keterangan
1.	Identitas Sekolah :	
	a. Nama Sekolah	SMK Ibnu Taimiyah
	b. Status Sekolah	Swasta
	c. Status Akreditasi	A
	d. Alamat Sekolah	Jl. Angkatan 66 No. 63 Rejosari, Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28281
2.	Identitas Kepala Sekolah :	
	a. Nama dan Gelar	Kamaruzzaman, SE, MM
	b. Pendidikan Terakhir	Pascasarjana
3.	Identitas Yayasan	
	a. Nama Yayasan	Yayasan Zamrad
	b. Ketua Yayasan	DR. H. Amir Hasan,MS.MM,Ak,CPA
	c. Alamat	Jl. Angkatan 66 No. 63 Rejosari, Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28281

Sumber : Data dari SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

4.1.3 Visi dan Misi Smk Ibnu Taimiyah

a. Visi SMK Ibnu Taimiyah

Adapun Visi SMK Ibnu Taimiyah ialah menjadikan SMK yang terbaik dalam bidang Ekonomi dan Teknolgi Informasi untuk menghasilkan SDM terampil, bermutu, efisien dan mampu memberikan pelayanan utama mulai tahun 2020.

b. Misi SMK Ibnu Taimiyah

Sedangkan misinya ialah mengembangkan mutu sumber daya manusia terampil sehingga dapat memasuki pekerjaan bidang Perekonomian dan Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

c. Tujuan SMK Ibnu Taimiyah

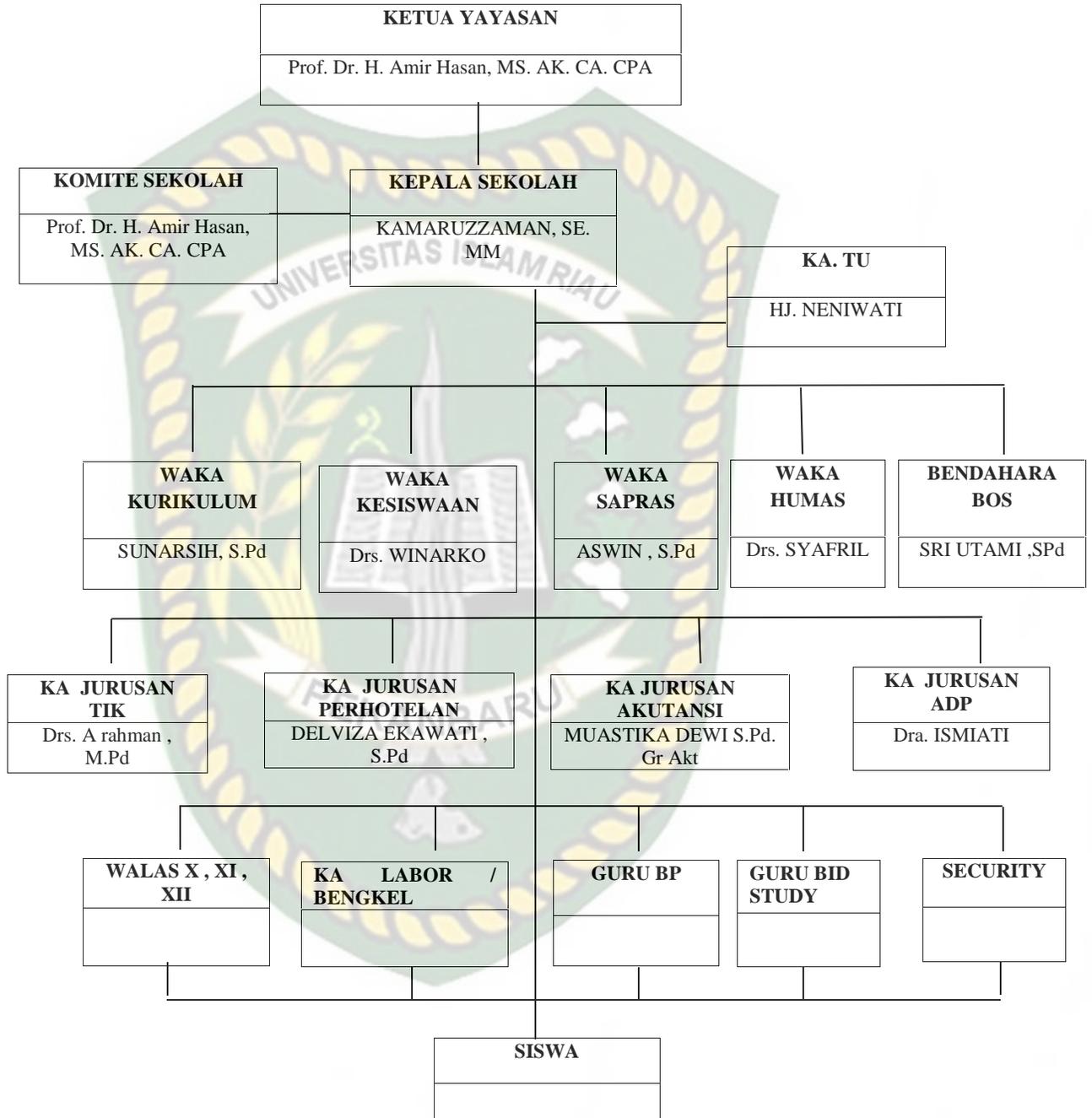
- 1.) Melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mandiri serta mampu menciptakan lapangan kerja.
- 2.) Menumbuhkembangkan karakteristik SDM beriman, Bertaqwa, Berilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan keunggulan.
- 3.) Mampu memberdayakan potensi secara optimal.
- 4.) Meningkatkan hubungan kerja sama transparan antara warga sekolah dan Dunia Usaha / Dunia Industri.
- 5.) Mengadakan sarana prasarana pendidikan sesuai kebutuhan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan
- 6.) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.

- 7.) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 8.) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan taqwa agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



4.1.4 Struktur Organisasi Smk Ibnu Taimiyah

Tabel 4.3 Struktur Organisasi



4.2 Uji Coba Instrument Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji validitas *Product Momen Pearson Colrrelation* menggunakan prinsip korelasi atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan menggunakan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Uji validitas *Product Momen Pearson Colrrelation* memiliki dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel maka angket tersebut valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

4.2.1.1 Uji Validitas Motivasi Belajar

Uji validitas motivasi belajar ini memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan yang disebar kepada 50 responden pada siswa kelas X, XI, XII Akuntansi. Maka dapat dilihat dari hasil uji validitas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Uji Validitas Motivasi Belajar SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

No. Item	R hitung	Keterangan	R table	Kesimpulan
1.	0,516	$>$	0,279	Valid
2.	0,284	$>$	0,279	Valid
3.	0,290	$>$	0,279	Valid
4.	0,389	$>$	0,279	Valid
5.	0,288	$>$	0,279	Valid

6.	0,502	>	0,279	Valid
7.	0,284	<	0,279	Valid
8.	0,335	>	0,279	Valid
9.	0,468	>	0,279	Valid
10.	0,336	>	0,279	Valid
11.	0,576	>	0,279	Valid
12.	0,353	>	0,279	Valid

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat hasil dari uji validitas motivasi belajar yang terdiri dari 12 pertanyaan yang disebarkan kepada 50 siswa SMK Ibnu Taimiyah, item tersebut dinyatakan valid sejumlah 12 pertanyaan.

4.4.1.2 Uji Validitas Kemandirian Belajar

Uji validitas kemandirian belajar ini memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan yang disebar kepada 50 responden pada siswa kelas X, XI, XII Akuntansi. Maka dapat dilihat dari hasil uji validitas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Uji Validitas Kemandirian Belajar SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

No. Item	R hitung	Keterangan	R table	Kesimpulan
1.	0,624	>	0,279	Valid
2.	0,746	>	0,279	Valid
3.	0,613	>	0,279	Valid
4.	0,494	>	0,279	Valid
5.	0,641	>	0,279	Valid
6.	0,748	>	0,279	Valid
7.	0,667	>	0,279	Valid
8.	0,509	>	0,279	Valid
9.	0,574	>	0,279	Valid
10.	0,574	>	0,279	Valid

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat hasil dari uji validitas kemandirian belajar yang terdiri dari 10 pertanyaan yang disebarkan kepada 50 siswa SMK Ibnu Taimiyah, maka item dinyatakan valid berjumlah 10 item.

4.2.2 Uji Reabilitas

Secara umum uji reabilitas dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya, dalam statistik SPSS uji reabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan. Pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah jika nilai $\alpha > r$ tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten, sebaliknya jika nilai $\alpha < r$ tabel maka item-item yang digunakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	23

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Output ini menjelaskan tentang hasil uji reabilitas, dapat diketahui motivasi dan kemandirian belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah dengan jumlah responden 50 siswa dan 23 pertanyaan. Maka hasil dari uji dimana uji reabilitas α 0,864 lebih besar dari nilai r tabel 0,279 maka uji reabilitas dinyatakan reliable atau konsisten.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Analisa Deskriptif

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti berjumlah 3 variabel, yang terdiri dari 2 (dua) variabel bebas diantaranya X1 Motivasi Belajar dan X2 kemandirian Belajar, dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Hasil Belajar Siswa SMK Ibnu Taimiyah. Analisa ini digunakan untuk melihat cara belajar siswa dengan menggunakan rumus guna menafsir skor nilai yang diperoleh melalui angket.

Angket dibagikan kepada siswa sebanyak 50 siswa-siswi di SMK Ibnu Taimiyah yang diberikan 13 pertanyaan tentang Motivasi Belajar dan 10 pertanyaan tentang Kemandirian Belajar.

4.3.1.1 Variabel Motivasi Belajar

Secara rincian gambaran umum motivasi belajar yang diukur pada indikator yaitu minat, ekspektasi dan nilai, tujuan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Maka masing-masing indikator dijelaskan melalui tabulasi data pada tabel-tabel ini.

1. Minat

Indikator minat dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 1 pertanyaan. Gambaran umum minat siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator dimensi minat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Minat

No. Item	Pertanyaan	SS		S7		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1..	Jika guru akuntansi memberi pujian, ketika saya menjawab pertanyaan darinya, maka saya bersemangat untuk menjawab tiap pertanyaan darinya.	22	44%	23	46%	5	10%	0	0%	50
Jumlah		22		23		5		0		50
Rata-rata			44%		46%		10%		0%	100%

Sumber data : Olahan 2019

Pada tabel 4.7 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar, dari indikator minat dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 44%, setuju 46%, tidak setuju 10%, dan sangat tidak setuju 0%. Secara rinci untuk indikator minat sebagai berikut :

1. Jika guru akuntansi memberi pujian, ketika saya menjawab pertanyaan darinya, maka saya bersemangat untuk menjawab tiap pertanyaan darinya adalah tidak setuju sebanyak 5 responden dengan presentasi 10%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 22) + (3 \times 23) + (2 \times 5) + (1 \times 0)}{1 \times 50 \times 4} \times 100\% = 83,5\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa motivasi belajar berada pada kategori sangat baik dengan nilai presentasi 83,5%

2. Ekspetasi dan Nilai

Indikator ekspetasi dan nilai dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 1 pertanyaan. Gambaran umum ekspetasi dan nilai siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator dimensi ekspetasi dan nilai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Ekspetasi dan Nilai

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
2.	Saya yakin pada tamat sekolah saya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan Akuntansi.	21	42%	22	44%	7	14%	0	0%	50
Jumlah		21		22		7		0		50
Rata-rata			42%		44%		14%		0%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.8 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari indikator ekspetasi dan nilai, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 21%, setuju 42%, tidak setuju 14%, sangat tidak setuju 0%. Secara rinci untuk indikator ekspetasi dan nilai sebagai berikut :

1. Saya yakin pada tamat sekolah saya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan Akuntansi adalah tidak setuju sebanyak 7 responden dengan presentasi 14%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 21) + (3 \times 22) + (2 \times 7) + (1 \times 0)}{1 \times 50 \times 4} \times 100\% = 82\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa motivasi belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 82%.

3. Tujuan

Indikator tujuan dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 2 pertanyaan. Gambaran umum tujuan siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator dimensi tujuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Tujuan

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
3.	Agar dapat menguasai materi dengan baik, saya memperhatikan guru menjelaskan dengan baik dan seksama.	30	60%	17	34%	3	6%	0	0%	50
4.	Saya bercita-cita untuk menjadi seorang akuntan dan guru akuntansi.	8	16%	28	56%	14	28%	0	0%	50
Jumlah		38		45		17		0		100
Rata-rata			38%		45%		17%		0%	100

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari indikator tujuan, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 38%, setuju 45%, tidak setuju 17%, sangat tidak setuju 0%. Secara rinci untuk indikator ekspektasi dan nilai sebagai berikut :

1. Agar dapat menguasai materi dengan baik, saya memperhatikan guru menjelaskan dengan baik dan seksama adalah tidak setuju sebanyak 3 responden dengan presentasi 6%.
2. Saya bercita-cita untuk menjadi seorang akuntan dan guru akuntansi adalah tidak setuju sebanyak 14 responden dengan presentasi 28%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 38) + (3 \times 45) + (2 \times 17) + (1 \times 0)}{2 \times 50 \times 4} \times 100\% = 80,25$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa motivasi belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 80,25%.

4. Hasrat dan Keinginan Berhasil

Indikator hasrat dan keinginan berhasil dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 1 pertanyaan. Gambaran umum hasrat dan keinginan berhasil siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator dimensi hasrat dan keinginan berhasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9.0
Hasrat dan Keinginan Berhasil

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
5.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas.	25	50%	23	46%	2	4%	0	0%	50
Jumlah		25		23		2		0		500
Rata-rata			50%		46%		4%		0%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.0 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari indikator hasrat dan keinginan berhasil, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 50%, setuju 23%, tidak setuju 4%, sangat tidak setuju 0%. Secara rinci untuk indikator ekspetasi dan nilai sebagai berikut :

1. Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas yang tidak setuju sebanyak 2 responden dengan presentasi 4%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 25) + (3 \times 23) + (3 \times 2) + (1 \times 0)}{1 \times 50 \times 4} \times 100\% = 90,5\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa motivasi belajar berada pada kategori sangat baik dengan nilai presentasi 90,5%.

5. Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 1 pertanyaan. Gambaran umum dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator dimensi dorongan dan kebutuhan dalam belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9.1
Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
6.	Sebelum berangkat sekolah, saya belajar materi akuntansi yang akan dipelajari dikelas.	10	20%	26	52%	13	26%	1	2%	50
	Jumlah	10		26		13		1		500
	Rata-rata		20%		52%		26%		2%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.1 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari dorongan kebutuhan dalam belajar, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 20%, setuju 52%, tidak setuju 26%, sangat tidak setuju 2%.

Secara rinci untuk indikator ekspektasi dan nilai sebagai berikut :

1. Sebelum berangkat sekolah, saya belajar materi akuntansi yang akan dipelajari dikelas adalah tidak setuju sebanyak 13 responden dengan presentasi 26%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 10) + (3 \times 26) + (2 \times 13) + (1 \times 1)}{1 \times 50 \times 4} \times 100\% = 72,5\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa motivasi belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 72,5%.

6. Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Indikator harapan dan cita-cita masa depan dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 2 pertanyaan. Gambaran umum harapan dan cita-cita masa depan siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai table indikator harapan dan cita-cita masa depan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.9.2
Harapan dan Cita-cita Masa Depan

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
7.	Saya perlu belajar Akuntansi, karena dalam kehidupan sehari-hari selalu berkaitan dengan akuntansi.	32	64%	18	36%	0	0%	0	0%	50
8.	Saya punya cita-cita yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi, oleh karena itu saya belajar akuntansi.	31	62%	17	34%	2	4%	0	0%	50
Jumlah		63		35		2		0		50
Rata-rata			63%		35%		2%		0%	100%

Sumber Data : Olahan 2019

Pada tabel 4.9.2 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari indikator harapan dan cita-cita masa depan, dengan rata-rata

hasil yang menyatakan sangat setuju 63%, setuju 35%, tidak setuju 2%, sangat tidak setuju 0%. Secara rinci untuk indikator ekspektasi dan nilai sebagai berikut :

1. Saya perlu belajar akuntansi, karena dalam kehidupan sehari-hari selalu berkaitan dengan akuntansi adalah tidak setuju sebanyak 0 responden dengan presentasi 0%.
2. Saya punya cita-cita yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi, oleh karena itu saya belajar akuntansi adalah tidak setuju sebanyak 2 responden dengan presentasi 4%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 63) + (3 \times 35) + (2 \times 2) + (1 \times 0)}{2 \times 50 \times 4} \times 100\% = 90,25\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa motivasi belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 90,25%.

7. Penghargaan dalam Belajar

Indikator penghargaan dalam belajar dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 2 pertanyaan. Gambaran umum penghargaan dalam belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator penghargaan dalam belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.9.3
Penghargaan dalam Belajar

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
9.	Jika mendapatkan nilai jelek, saya pantas dimarahi orangtua.	14	28%	28	56%	7	14%	1	2%	50

10.	Saya menyelesaikan sendiri soal-soal ujian akuntansi meskipun sulit.	17	34%	22	44%	11	22%	0	0%	50
Jumlah		31		50		18		1		100
Rata-rata			31%		50%		18%		1%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.3 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari indikator penghargaan dalam belajar, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 31%, setuju 50%, tidak setuju 18%, sangat tidak setuju 1%. Secara rinci untuk indikator ekspektasi dan nilai sebagai berikut :

1. Jika mendapatkan nilai jelek, saya pantas dimarahi orangtua adalah tidak setuju sebanyak 7 responden dengan presentasi 14%.
2. Saya menyelesaikan sendiri soal-soal ujian akuntansi meskipun sulit sebanyak 11 responden dengan presentasi 22%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 31) + (3 \times 50) + (2 \times 18) + (1 \times 1)}{2 \times 50 \times 4} \times 100\% = 77,75\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa motivasi belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 77,75%.

8. Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Indikator kegiatan yang menarik dalam belajar dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 1 pertanyaan. Gambaran umum kegiatan yang menarik dalam belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator kegiatan yang menarik dalam belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9.4
Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
11.	Setiap jam istirahat saya meluangkan waktu untuk membaca buku-buku diperpustakaan.	13	26%	26	52%	11	22%	0	0%	50
	Jumlah	13		26		11		0		100
	Rata-rata		26%		52%		22%		0%	

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.4 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari indikator penghargaan dalam belajar, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 26%, setuju 52%, tidak setuju 22%, sangat tidak setuju 0%. Secara rinci untuk indikator ekspektasi dan nilai sebagai berikut :

1. Setiap jam istirahat saya meluangkan waktu untuk membaca buku-buku diperpustakaan adalah tidak setuju sebanyak 11 dengan presentasi 22%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 13) + (3 \times 26) + (2 \times 11) + (1 \times 0)}{1 \times 50 \times 4} \times 100\% = 76\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa motivasi belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 76%.

9. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Indikator lingkungan belajar yang kondusif dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 2 pertanyaan. Gambaran umum lingkungan belajar yang kondusif siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator lingkungan belajar yang kondusif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9.5
Lingkungan Belajar yang Kondusif

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
12.	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri.	19	38%	21	42%	9	18%	1	2%	50
13.	Jika hanya dimarahi orangtua saja, saya baru akan mengerjakan tugas sekolah.	3	6%	10	20%	23	46%	14	28%	50
Jumlah		22		31		32		15		100
Rata-rata			22%		31%		32%		15%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.5 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari indikator penghargaan dalam belajar, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 22%, setuju 31%, tidak setuju 32%, sangat tidak setuju 15%. Secara rinci untuk indikator ekspektasi dan nilai sebagai berikut :

1. Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri adalah tidak setuju sebanyak 9 responden dengan presentasi 18%.
2. Jika hanya dimarahi orangtua saja, saya baru akan mengerjakan tugas sekolah adalah tidak setuju sebanyak 3 dengan presentasi 6%.

Item

$$\text{positif} = \frac{(19 \times 4) + (21 \times 3) + (9 \times 2) + (1 \times 1) + (3 \times 1) + (10 \times 2) + 23 \times 3 + (14 \times 4)}{2 \times 50 \times 4} \times 100\% = 76,5\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa motivasi belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 76,5%.

Kemudian dapat dilihat keseluruhan dari indikator motivasi belajar aalah sebagai berikut :

Tabel 4.9.6
Rekapitulasi Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Minat	83,5%	Sangat baik
2.	Ekspetasi dan Nilai	82%	Sangat Baik
3.	Tujuan	80,25%	Baik
4.	Hasrat dan Keinginan Berhasil	90,5%	Sangat baik
5.	Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	72,5%	Baik
6.	Harapan dan cita-cita masa depan	90,25%	Baik
7.	Penghargaan dalam belajar	77,75%	Baik
8.	Kegiatan yang menarik dalam belajar	76%	Baik
9.	Lingkungan belajar yang kondusif	76,5%	Baik
	Jumlah	729,25%	Sangat Baik
	Rata-rata	81,02%	

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki jumlah presentasi 81,02% dan menunjukkan sangat baik.

4.3.1.2 Variabel Kemandirian Belajar

Secara rincian gambaran umum kemandirian belajar yang diukur pada indikator yaitu percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian keterampilan, menghargai waktu, bertanggung jawab. Maka masing-masing indikator dijelaskan melalui tabulasi data pada tabel-tabel ini.

1. Percaya Diri

Indikator percaya diri dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 2 pertanyaan. Gambaran umum percaya diri siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator percaya diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9.7
Percaya Diri

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
13.	Saya tidak malu berbicara di depan kelas.	21	42%	21	42%	8	16%	0	0%	50
14.	Saya percaya diri untuk tampil dikelas.	15	30%	28	56%	7	14%	0	0%	50
Jumlah		36		59		15		0		100
Rata-rata			36%		49%		15%		0%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.7 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari indikator percaya diri, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 36%, setuju 59%, tidak setuju 15%, sangat tidak setuju 0%. Secara rinci untuk indikator ekspetasi dan nilai sebagai berikut :

2. Saya tidak malu berbicara di depan kelas adalah tidak setuju sebanyak 8 responden dengan presentasi 16%.
3. Saya percaya diri untuk tampil dikelas adalah tidak setuju sebanyak 7 responden dengan presentasi 14%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 36) + (3 \times 59) + (2 \times 15) + (1 \times 0)}{2 \times 50 \times 4} \times 100\% = 87,75\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori sangat baik dengan nilai presentasi 87,75%.

2. Mampu Bekerja Sendiri

Indikator mampu bekerja sendiri dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 2 pertanyaan. Gambaran umum mampu bekerja sendiri siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator mampu bekerja sendiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9.8
Mampu Bekerja Sendiri

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
15.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru tanpa bantuan dari orang lain.	11	22%	24	48%	14	28%	1	2%	50
16.	Saya mampu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.	16	32%	29	58%	4	8%	1	2%	50
Jumlah		27		53		18		2		100
Rata-rata			27%		53%		18%		2%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.8 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari mampu bekerja sendiri, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 27%, setuju 53%, tidak setuju 18%, sangat tidak setuju 2%. Secara rinci untuk indikator ekspektasi dan nilai sebagai berikut :

1. Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru tanpa bantuan dari orang lain adalah tidak setuju sebanyak 14 responden dengan presentasi 28%.
2. Saya mampu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya adalah tidak setuju sebanyak 4 responden dengan presentasi 8%.

$$\text{Item 23, 24} = \frac{(4 \times 27) + (3 \times 53) + (2 \times 18) + (1 \times 2)}{2 \times 50 \times 4} \times 100\% = 76,25\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 76,25%.

3. Menguasai Keahlian Keterampilan

Indikator menguasai keahlian keterampilan dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 2 pertanyaan. Gambaran umum menguasai keahlian keterampilan siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Mengenai indikator menguasai keahlian keterampilan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9.9
Menguasai Keahlian Keterampilan

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
17.	Saya menggunakan keahlian keterampilan yang saya miliki untuk menyelesaikan tugas dengan cepat.	14	28%	28	56%	7	14%	1	2%	50
18.	Saya tidak menyalahkan keterampilan tersebut.	19	38%	28	56%	3	6%	0	0%	50
Jumlah		33		56		10		1		100
Rata-rata			33%		56%		10%		1%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.9 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari mampu bekerja sendiri, dengan rata-rata hasil yang menyatakan

sangat setuju 33%, setuju 56%, tidak setuju 10%, sangat tidak setuju 1%. Secara rinci untuk indikator ekspetasi dan nilai sebagai berikut :

1. Saya menggunakan keahlian keterampilan yang saya miliki untuk menyelesaikan tugas dengan cepat adalah tidak setuju sebanyak 7 responden dengan presentasi 14%.
2. Saya tidak menyia-nyiakan keterampilan tersebut adalah tidak setuju sebanyak 3 responden dengan presentasi 6%.

$$\text{Item 25, 26} = \frac{(4 \times 33) + (3 \times 56) + (2 \times 10) + (1 \times 1)}{2 \times 50 \times 4} \times 100\% = 80,25\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 80,25%.

4. Menghargai Waktu

Indikator menghargai waktu dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 2 pertanyaan. Gambaran umum menghargai waktu siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator menghargai waktu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9.10
Menghargai Waktu

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
19.	Saat guru menjelaskan saya fokus untuk mendengarkan penjelesan guru.	23	46%	23	46%	3	6%	1	2%	50
20.	Saya membuat	13	26%	25	50%	12	24%	0	0%	50

catatan kecil pada akhir proses pembelajaran.									
Jumlah	36		48		15		1		100
Rata-rata		36%		48%		15%		1%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.10 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari mampu bekerja sendiri, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 36%, setuju 48%, tidak setuju 15%, sangat tidak setuju 1%. Secara rinci untuk indikator ekspektasi dan nilai sebagai berikut :

1. Saat guru menjelaskan saya fokus untuk mendengarkan penjelesan guru adalah tidak setuju sebanyak 3 responden dengan presentasi 6%.
2. Saya membuat catatan kecil pada akhir proses pembelajaran adalah tidak setuju sebanyak 12 responden dengan presentasi 24%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 36) + (3 \times 48) + (2 \times 15) + (1 \times 1)}{2 \times 50 \times 4} = 79,75\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori baik dengan nilai presentasi 79,75%.

5. Bertanggung Jawab

Indikator bertanggung jawab dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan terdiri atas 2 pertanyaan. Gambaran umum bertanggung jawab siswa SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru. Mengenai indikator bertanggung jawab dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9.11
Bertanggung Jawab

No. Item	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	
21.	Saya berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas sekolah.	19	38%	29	58%	2	4%	0	0%	50
22.	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas soal sampai berhasil.	29	58%	19	38%	1	2%	1	2%	50
Jumlah		48		48		3		1		100
Rata-rata			48%		48%		3%		1%	100%

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Pada tabel 4.9.11 dapat diketahui dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar dari bertanggung jawab, dengan rata-rata hasil yang menyatakan sangat setuju 48%, setuju 48%, tidak setuju 3%, sangat tidak setuju 1%. Secara rinci untuk indikator ekspetasi dan nilai sebagai berikut :

1. Saya berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas sekolah adalah tidak setuju sebanyak 2 responden dengan presentasi 4%.
2. Saya berusaha untuk mengerjakan tugas soal sampai berhasil adalah tidak setuju sebanyak 1 responden dengan presentasi 2%.

$$\text{Item positif} = \frac{(4 \times 48) + (3 \times 48) + (2 \times 3) + (1 \times 1)}{2 \times 50 \times 4} = 85,75\%$$

Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori sangat baik dengan nilai presentasi 85,75%.

Kemudian dapat dilihat keseluruhan dari indikator kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9.12
Rekapitulasi Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Percaya Diri	87,75%	Sangat baik
2.	Mampu Bekerja Sendiri	76,25%.	Baik
3.	Menguasai Keahlian Keterampilan	80,25%	Baik
4.	Menghargai Waktu	79,75%.	Sangat baik
5.	Bertanggung Jawab	85,75%.	Baik
Jumlah		409,75%	Sangat Baik
Rata-rata		81,95	

Sumber Data : Olahan Tahun 2019

Dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa memiliki jumlah presentasi 81,95% menunjukkan sangat baik.

4.3.1.3 Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa yang didorong oleh suatu usaha atau fikiran yang mana disebut dengan penguasaan, pengetahuan, keterampilan dan kecapakan siswa yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Pada diri siswa dalam penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kecapakan siswa sehingga akan nampak perubahan tingkah laku secara kuantitatif dalam diri siswa tersebut.

Maka inilah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diberikan dari pihak sekolah SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

Tabel 4.9.13
Nilai KKM SMK Ibnu Taimiyah

No.	Nilai	Keterangan
1.	81-100	Sangat Baik
2.	71-80	Baik
3.	61-70	Sedang
4.	>60	Rendah

Sumber Data : Sekolah SMK Ibnu Taimiyah

Hasil belajar akuntansi dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa SMK Ibnu Taimiyah telah tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.9.14
Hasil Belajar Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

No.	Nilai	Frekuensi	Presentasi	Keterangan
1.	81-100	25	50%	Sangat Baik
2.	71-80	12	24%	Baik
3.	61-70	8	16%	Sedang
4.	>60	5	10%	Rendah
Jumlah		50	100%	

Sumber Data : Olahan 2019

Dari tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi diantaranya 25 siswa atau 50% mendapatkan nilai sangat baik, 12 siswa mendapatkan nilai baik atau 24%, 8 siswa mendapatkan nilai sedang atau 16%, dan 5 siswa atau 10% mendapatkan nilai rendah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian ujian dari persyaratan analisis data uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis data sesungguhnya penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Uji ini bertujuan untuk mengetahui data normal atau tidak.

Dari pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang menggunakan SPSS. Adapun perhitungan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9.15

Tabel 4.9.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78451067
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.080
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data : Data Olahan 2019

Output ini menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov-Smirnov Test. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut

cukup membaca pada nilai signifikansi (Asyim Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Diketahui nilai signifikansi 0,200 lebih dari 0,05. Jadi kesimpulannya motivasi kemandirian dan hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji multikolinier

Uji ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

Tabel 4.9.16
Hasil Uji multikolinier

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	1.274	4.110		.310	.758		
	totalxi	.528	.209	.301	2.526	.015	.677	1.477
	totalxii	.917	.207	.527	4.423	.000	.677	1.477

a. Dependent Variable: totally

Sumber Data : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.9.16 diketahui nilai VIF untuk variabel motivasi dan kemandirian belajar sebesar 1,477. Karena nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan masalah *multikolinieritas*.

c. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.0 for windows.

Table 4.9.17
Hasil Uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Totaly * totalxi	Between Groups	(Combined)	446.216	10	44.622	4.404	.000
		Linearity	303.353	1	303.353	29.939	.000
		Deviation from Linearity	142.862	9	15.874	1.567	.160
	Within Groups		395.164	39	10.132		
	Total		841.380	49			

Sumber : Data Olahan 2019

Output diatas menjelaskan tentang hasil uji linieritas. Bila α yang ditentukan adalah 0,05, maka berdasarkan keluaran diatas dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik karena nilai *sig. Linearity* data tersebut adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai *sig. Deviation from linearity* adalah sebesar 0,160 (lebih besar dari 0,05).

4.3.2 Analisa Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk

membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Tabel 4.9.18
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.274	4.110		.310	.758
	Motivasi	.528	.209	.301	2.526	.015
	Kemandirian	.917	.207	.527	4.423	.000

a. Dependent Variable: totally

Sumber : Data Olahan 2019

Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah menggunakan analisis statistik dengan uji regresi linier berganda yang melibatkan variabel independen atau variabel bebas yaitu motivasi belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2). Berdasarkan tabel 4.9.18 diketahui nilai konstanta sebesar 1,274 dan nilai koefisien masing- masing variabel 0,528 satuan untuk motivasi belajar dan 0,917 satuan untuk kemandirian belajar, sehingga diperoleh model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,274 - 0,528x_1 + 0,917x_2 + e$$

Dimana :

Y = Hasil belajar

A = Konstanta

B₁₋₂ = Koefisien regresi

X_1 = Motivasi belajar

X_2 = Kemandirian belajar

E = Variabel Pengganggu

Maka dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 1,274 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 1,274 dengan asumsi bahwa X_1 dan X_2 bernilai constant.
2. Koefisien regresi motivasi belajar (X_1) sebesar 0,528 menggambarkan hubungan yang positif bahwa pada setiap kenaikan 1 (satu) nilai motivasi belajar (X_1) meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 0,528. Ini menunjukkan perbandingan lurus antara kemandirian belajar dengan hasil belajar (pola hubungan positif)
3. Koefisien regresi kemandirian siswa (X_2) sebesar 0,917 menggambarkan hubungan positif bahwa pada setiap kenaikan 1 (satu) nilai kemandirian siswa (X_2) meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 0,917, ini menunjukkan perbandingan lurus antara kemandirian belajar dengan hasil belajar (pola hubungan positif).

Dari persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa apabila semua variabel bebas dengan nol, maka hasil belajar adalah 10,188. Hal ini berarti bahwa pengaruh rata-rata semua variabel yang tidak dapat terungkap (tidak diteliti) terhadap hasil belajar adalah 1,274.

4.3.3 Pengujian Terhadap Hipotesis Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis uji statistic dengan pengujian sebagai berikut:

a. Uji T

Digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas, yaitu motivasi (X1) dan kemandirian (X2) terhadap hasil belajar (Y). Untuk mengetahui variabel bebas secara persial terlebih dahulu ditentukan hipotesis penelitian secara statistik.

Tabel 4.9.19
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.274	4.110		.310	.758
	Motivasi	.528	.209	.301	2.526	.015
	Kemandirian	.917	.207	.527	4.423	.000

a. Dependent Variable: totally

Sumber : Data Olahan 2019

Adapun hiptesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.) Pengaruh motivasi (X1) terhadap hasil belajar (Y)
 - a.) H_0 : terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar yang artinya bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.
 - b.) H_a : tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar yang artinya bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan yang terangkum pada tabel 4.9.19 didapatkan t hitung sebesar 2,526 pada taraf signifikansi 5% dengan $dk=n-k-1 = 50-2-1$

diperoleh t tabel 2,012. Terlihat bahwa t hitung 2,526 > t tabel 2,012. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Ibnu Taimiyah pekanbaru.

2.) Pengaruh kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y)

- a.) H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan kemandirian terhadap hasil belajar siswa yang artinya bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.
- b.) H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa yang artinya bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum pada tabel 4.9.16 didapatkan t hitung 4,423 pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - k - 1 = 50 - 2 - 1$ diperoleh t tabel 2,012. Terlihat bahwa t hitung < t tabel. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

b. Uji F (Uji Simultan)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara menyeluruh atau secara simultan digunakan uji f , yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel motivasi (X_1) dan kemandirian (X_2) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar akuntansi siswa

(Y). Dengan membandingkan tingkat keyakinan 95% $\alpha = 5\%$ $dk(\text{jumlah variabel}-1)=2$ dan $dk 2 (n-k)= 48$.

Tabel 4.9.20
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.459	2	230.729	28.543	.000 ^b
	Residual	379.921	47	8.083		
	Total	841.380	49			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), totalxii, totalxi

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS *for windows release 24* yang terangkum pada tabel 4.9.20 diatas di peroleh f hitung sebesar 28,543. Pada taraf signifikansi 5% dengan $df 1=2$ dan $df 2= 47$. Diperoleh t tabel 3,19. Nilai f hitung $28,543 > t$ tabel 3,19 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama motivasi dan kemandirian terhadap hasil belajar pada siswa mata pelajaran Akuntansi di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

Dilihat dari tabel 4.9.19 didapat koefisien beta pada motivasi sebesar 0,301 menunjukkan bahwa kontribusi motivasi terhadap hasil belajar sebesar 30,1%. Sedangkan untuk koefisien beta kemandirian sebesar 0,527 menunjukkan bahwa kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar sebesar 52,7%. Jika dilihat dari koefisien beta motivasi dan kemandirian belajar secara keseluruhan memberikan kontribusi sebesar 82,8%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi dan kemandirian

memberikan pengaruh yang baik karena berada dikategori 61%-80% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

c. Uji Determinasi (R^2)

Analisa determinasi dalam regresi linierberganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X_1, X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen. Besarnya pengaruh masing-masing variabel motivasi dan kemandirian belajar dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara bersama-sama (R^2).

Tabel 4.9.21
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.548	.529	2.843

a. Predictors: (Constant), totalxii, totalxi

Sumber : Data Olahan 2019

Dari output model summary diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,548. Besarnya angka determinasi (R Square) 0,548 sama dengan 54,8% angka tersebut mengandung arti bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada tabel 4.9.21 menunjukkan bahwa pengaruh variabel motivasi dan kemandirian terhadap hasil belajar adalah sebesar 54,8% sedangkan sisanya

sebesar 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dikaji dalam penelitian ini yaitu faktor ekstern, faktor keluarga misalnya cara orang tua mendidik anak dan hubungan antar keluarga lainnya atau pengaruh temannya dan lain-lain.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru pada siswa akuntansi dengan jumlah siswa sebanyak 50 orang. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap hasil belajar

Menurut Mc. Donald (2012:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Sardiman (2011:75) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan suatu kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar artinya menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan tanggung jawab guru, semakin baik motivasi belajar dalam pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan Desfitri Meliza (2011) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”.

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran seperti tidak terlambat mengumpulkan tugas, semangat dengan tugas-tugas baru yang menantang.

4.4.2 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap hasil belajar

Menurut Desi susilawati (2009:7-8) kemandirian adalah siswa berusaha meningkatkan tanggung jawab, tegas, dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.

Setiawan (2007:1) menyatakan kemandirian adalah aktivitas yang sedang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendirian, dan tanggung jawab sendiri dari belajar. Kemandirian akan mendorong manusia untuk berprestasi. Jika seorang siswa mempunyai sikap mandiri akan lebih berani memutuskan hal-hal yang bersangkutan dengan dirinya, bebas dari pengaruh orang lain, mampu berinisiatif dan mengembangkan kreatifitas serta merangsang untuk berprestasi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemandirian siswa tidak berpengaruh signifikan atau positif terhadap hasil belajar, disebabkan bahwa siswa Akuntansi bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak menyuruh orang lain dalam mengerjakan tugasnya, mereka juga berani mengambil keputusan dalam belajar.

Hal ini tidak sejalan dengan Syahria Fitri (2015) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas

XI dan XII IPS di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Peneliti menyimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar.

4.4.3 Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap hasil

belajar

Menurut W.S Winkel (2003) motivasi belajar adalah segala usaha dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya tujuan.

Menurut gibbons (2002) kemandirian belajar adalah berhubungan dengan metacognition yaitu pemikiran seorang individu tentang pikirannya, memikirkan apa yang ia ketahui.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan atau positif antara motivasi dan kemandirian belajar dalam pembelajaran, artinya semakin tinggi motivasi yang diberikan guru maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh dengan motivasi. Namun, siswa yang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan tidak menyuruh orang lain maka tidak akan mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) hasil belajar merupakan suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Sedangkan menurut Nawawi dalam K.Brahim (2007:39) Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tidak berpengaruh signifikan atau positif terhadap hasil belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah dengan t hitung $12,170 > t$ tabel $3,19$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat pada data koefisien determinan sebesar $34,1\%$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Ibnu Taimiyah. Maka diberikan saran-saran secara umum untuk mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi dan kemandirian siswa yang berperan dalam keberhasilan siswa baik disekolah maupun dilingkungan sekitarnya. Disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru agar lebih memperhatikan siswa supaya dapat meningkatkan dan meraih hasil belajar siswa yang baik.

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan dan mendapatkan hasil yang diinginkan supaya lebih giat lagi dalam belajar, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah dan penuh percaya diri.

2. Bagi guru, hendaknya lebih mengutamakan kepentingan siswa terutama dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa agar hasil belajarnya dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi sekolah, hendaknya pihak-pihak yang terkait disekolah hendaknya dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan cara memberikan dan mengadakan program bimbingan bidang studi terhadap siswa.
4. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian terhadap angket. Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mencari teori-teori yang lain yang menyatakan motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan melakukan uji validitas agar hasil penelitiannya lebih akurat dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variabel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers: Jakarta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Baharuddin. 2016. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Ar-ruzz Media: Jogjakarta.
- Basri, Hasan. 2000. *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Depdikbud. 1990. *Sistem Pendidikan Nasional. (UU RI. NO. 2 Tahun 1989)*. Media Wiyata: Semarang.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Mediako: Yogyakarta.
- Fitria, Syahria. 2015. *Pengaruh Konsep diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri 9 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Gibbons, Meurice. 2002. *The Self-directed Learning Handbook*. Vacouver: Wiley.
- Gunarsa, Singgih. D. 2008. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT BPK Gunung Mulia: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamzah B, Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Jihad, Asep. Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo: Yogyakarta.
- Latipah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. PT.Pustaka Insan Madani: Yogyakarta.

Meliza, Desfitri. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.

Ormord, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Jilid 1*. Erlangga: Jakarta.

_____. 2008. *Psikologi Pendidikan jilid 6*. Erlangga : Jakarta.

Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Ar-ruzz Media: Jogjakarta.

Priyitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. P2LPTK: Jakarta.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabet: Bandung.

Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik jilid 2*. Permata Puri Media: Jakarta Barat.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PT Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta.

Susilawati, Desy. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gemping dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*. Program Studi Pendidikan Matematika. UNY: Yogyakarta.

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Wasliman, I. 2008. *Problematika Pendidikan Dasar*. Modul. SPs-UPI : Bandung.